

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Kedokteran Universitas Jambi mengadopsi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum ini mengambil pendekatan yang terintegrasi secara horizontal dan vertikal, sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Salah satu isi dari kurikulum ini adalah ilmu Biomedik yang didalamnya terdapat Pendidikan Anatomi.¹

Anatomi menjadi salah bidang keilmuan yang penting untuk dipelajari oleh mahasiswa kedokteran khususnya pada tahun pertama masa studi. Secara keilmuan, anatomi mempelajari terkait struktur normal tubuh manusia mulai dari posisi, bentuk, ukuran, sampai kepada hubungan antar struktur. Anatomi menjadi dasar dalam mengenal suatu perubahan yang terjadi pada tubuh dan hubungannya dengan penyakit yang diderita oleh pasien. Tanpa pemahaman yang kuat terhadap anatomi, seorang dokter akan mengami kesulitan dalam melakukan pemeriksaan fisik yang berguna dalam menegakkan suatu diagnosis penyakit.^{2,3}

Proses pembelajaran anatomi di Program Studi Kedokteran Universitas Jambi meliputi kuliah tatap muka dan praktikum laboratorium. Praktikum laboratorium anatomi dasar diadakan di laboratorium anatomi yang didampingi oleh dosen dan asisten dosen anatomi. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan beberapa media guna menunjang pembelajaran, seperti atlas anatomi, video ajar, manekin, *cadaver* kering dan basah, serta modul panduan praktikum.^{1,4}

Penilaian terhadap proses pembelajaran anatomi dilakukan secara formatif dan sumatif, Penilaian formatif berupa umpan balik terhadap proses perkuliahan. Sedangkan penilaian secara sumatif terdiri dari *Multiple Choice Question (MCQ)*, *Pre-test* dan *post-test* praktikum dan Ujian *Objective Structrued Practical Examination (OSPE)*.¹

Anatomi menjadi salah satu bidang biomedik yang berat bagi mahasiswa kedokteran. Salah satu struktur anatomi yang penting untuk dikuasai oleh mahasiswa kedokteran adalah anatomi sistem digestif. Mahasiswa diharuskan

untuk mampu mengingat dan memahami struktur anatomi dari sistem organ digestif.

Dalam beberapa tahun terakhir, telah dilakukan beberapa penelitian yang membandingkan efektivitas antara praktikum anatomi konvensional dengan praktikum anatomi yang dengan media pembelajaran berupa video ajar. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dkk pada tahun 2023 di Universitas Pertahanan menunjukkan bahwa penggunaan video ajar memberikan peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap materi anatomi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa efektivitas praktikum anatomi menggunakan video ajar tidak menunjukkan perbedaan signifikan jika dibandingkan dengan praktikum menggunakan cadaver.^{5,6}

Media ajar merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Media ajar diartikan sebagai suatu tempat yang memuat pesan-pesan dan dokumen-dokumen yang disebut pesan pembelajaran untuk mencapai tujuan proses pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi, media ajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran yang mampu mengubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.⁷

Penggunaan video sebagai suatu media ajar makin sering ditemukan, mulai dari jenjang pendidikan dasar maupun perguruan tinggi. Kurikulum kedokteran modern telah mengadopsi pendekatan pembelajaran mandiri, yang sering kali mencakup penggunaan sumber daya pembelajaran sesuai perkembangan teknologi. Seringkali, mahasiswa lebih memilih metode yang tersedia melalui perangkat seluler karena dapat diakses dengan lebih fleksibel dan otonom dalam pembelajaran mereka, dibandingkan dengan metode tradisional.⁸

Penggunaan video ajar dinilai mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait anatomi manusia. Dengan menggunakan video yang memadukan pembelajaran dengan visual dan audio, mahasiswa akan memahami letak organ, struktur jaringan, dan hubungannya antar bagian tubuh dengan lebih baik. Manfaat ini mempercepat proses pembelajaran, membantu mahasiswa memahami konsep anatomi dengan lebih mudah dan efektif. Selain itu, penggunaan video juga dapat meningkatkan memori visual mahasiswa, sehingga materi anatomi lebih mudah

diingat dan diterapkan dalam praktek klinis. Meskipun dinilai memiliki manfaat dalam proses pembelajaran mahasiswa, namun di Prodi Kedokteran Universitas Jambi metode pembelajaran menggunakan video belum terlaksanakan dengan maksimal.

Melalui latar belakang yang telah dipaparkan dapat diketahui jika video merupakan suatu cara pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran anatomi. Maka dari itu, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui efektivitas video ajar sistem digestif terhadap nilai praktikum mahasiswa kedokteran tahun pertama di Universitas Jambi tahun 2024.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, peneliti merumuskan pertanyaan pada penelitian sebagai berikut : “Bagaimana efektivitas penggunaan video ajar sistem digestif terhadap nilai praktikum anatomi sistem digestif pada mahasiswa kedokteran tahun pertama di Universitas Jambi pada tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah guna mengetahui efektivitas penggunaan video ajar sistem digestif terhadap nilai praktikum sistem digestif mahasiswa kedokteran tahun pertama di Universitas Jambi tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran rerata nilai praktikum anatomi mahasiswa yang menggunakan video ajar sistem digestif pada praktikum anatomi sistem digestif tahun 2024.
2. Mengetahui gambaran rerata nilai praktikum anatomi mahasiwa yang tidak menggunakan video ajar sistem digestif pada praktikum anatomi sistem digestif tahun 2024.

3. Mengetahui perbedaan rerata nilai praktikum anatomi antara mahasiswa yang menggunakan dan tidak menggunakan video ajar sistem digestif pada praktikum sistem digestif tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Bagi Peneliti

Hasil dari pada penelitan ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti, dimana peneliti dapat mengetahui seberapa efektif penggunaan video ajar dalam peningkatan nilai praktikum anatomi mahasiswa kedokteran Universitas Jambi tahun 2024. Selain itu penelitian ini juga menjadi suatu perbandingan terhadap penelitian terkait penggunaan video ajar yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya.

1.4.2 Manfaat Penelitian Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Prodi Kedokteran Universitas Jambi untuk mengembangkan metode pembelajaran dengan menggunakan video ajar dalam proses perkuliahan, terkhusus bagi mahasiswa tahun pertama yang mengalami kesulitan dalam menguasai ilmu anatomi.

1.4.3 Manfaat Penelitian Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi suatu landasan dan rujukan bagi penelitian selanjutnya, baik dalam bidang anatomi maupun diluar bidang anatomi.